

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan di Bab III, penulis mendapat kesimpulan bahwa mahasiswa yang tinggal di kost eksklusif Par N Par Yogyakarta memiliki beberapa gaya hidup. Gaya hidup tersebut adalah lebih mementingkan merek saat membeli sesuatu, suka nongkrong dan menghabiskan waktu di luar, rutin pergi ke klub malam, dan sering kekurangan uang saku/gaji. Hal tersebut terlihat dari perilaku mahasiswa yang tidak memperhatikan harga saat ingin membeli sesuatu, misalnya baju atau sepatu. Mereka lebih mementingkan merek meskipun harganya menjadi lebih mahal. Mahasiswa merasa jika merek yang bagus juga memiliki model dan kualitas yang bagus. Mereka biasanya membeli barang bermerek di mall yang menyediakan produk-produk bermerek ini.

Kemudian mahasiswa yang tinggal di kost Par N Par Yogyakarta juga sangat menyukai kegiatan nongkrong dan menghabiskan waktu di luar. Hal ini terlihat dari pernyataan yang mereka sampaikan bahwa mereka bisa nongkrong 4 kali, bahkan lebih dalam satu minggu. Mahasiswa juga bisa menghabiskan waktu berjam-jam dari sore sampai malam hari di kafe untuk nongkrong bersama teman-temannya. Hal ini juga terjadi pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, di mana dia suka nongkrong dan menghabiskan waktu di luar.

Selain itu mereka juga rutin pergi ke klub malam, mereka bisa pergi dan melakukan kegiatan tersebut 2 sampai 3 kali dalam satu bulan. Mereka yang pergi ke klub malam biasanya ingin bersenang-senang bersama teman-temannya sambil minum minuman alkohol dan mendengarkan musik. Bahkan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja juga suka pergi ke klub malam. Pergi ke klub malam sendiri merupakan kegiatan yang berbeda dengan nongkrong di kafe. Karena saat nongkrong di kafe, mereka hanya minum kopi dan berkumpul dengan teman-temannya, tanpa minum minuman alkohol.

Sering kekurangan uang saku juga merupakan gaya hidup yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang tinggal di kost Par N Par Yogyakarta. Dengan berbagai kegiatan

yang mereka lakukan, mereka sering kali kekurangan uang saku/gaji yang didapatkan dalam satu bulan. Bahkan mereka bisa mengeluarkan banyak uang hanya untuk satu kegiatan saja. Selain itu, kemudahan dalam meminta uang tambahan pada orang tuanya juga membuat mereka sering kekurangan uang saku/gaji karena atidak mencoba untuk mengatur pengeluarannya dalam satu bulan.

Hal ini bisa terjadi karena mudahnya mendapatkan uang saku tambahan dari orang tuanya jika merasa kurang untuk satu bulan. Bahkan mahasiswa yang sambil bekerja dan tidak meminta uang saku tambahan pada orang tuanya juga memiliki gaya hidup yang sama seperti informan yang lain. Selain itu, kebebasan yang didapatkan oleh mahasiswa karena kurangnya pengawasan dari orang tua juga membuat mahasiswa yang tinggal di kost Par N Par bisa melakukan apa saja yang mereka inginkan.

Hasil temuan dari penelitian yang penulis lakukan memiliki keterkaitan dengan konsep gaya hidup hedonisme yang disampaikan oleh David Chaney. Hal itu terlihat dari perilaku yang ditampilkan oleh mahasiswa-mahasiswa tersebut. Perilaku tersebut adalah lebih mementingkan merek saat membeli sesuatu, suka nongkrong dan menghabiskan waktu di luar, rutin pergi ke klub dalam, serta sering kekurangan uang saku/gaji. Penulis tidak menemukan gaya hidup mahasiswa yang tinggal di kost eksklusif Par N Par memiliki gaya hidup utilitarian seperti yang dijelaskan Hirschman dan Holbrook. Meskipun terdapat mahasiswa yang berusaha mencukupkan uang saku/gaji yang dimilikinya selama satu bulan dan tidak selalu kekurangan uang saku/gajinya, namun penulis menilai mahasiswa tersebut cenderung memiliki gaya hidup yang hedonisme dibandingkan gaya hidup utilitarian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adlin, Alfathri. (2006). *Resistensi Gaya Hidup*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Andersson, Maria. (2012). *Atmospheric Effects On Hedonic And Utilitarian Customer*. Swedia: Linnaeus University
- Arikunto, Suharmi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanitijo, Rony. (1994). *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter*. Jakarta: Ghalis.
- Kotler, Philip. (2002). *Manajemen Pemasaran, Jilid I, Edisi Milenium*. Jakarta: Prehallindo.
- Sarwono, S.W. (1997). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudarman, Paryati. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winanrno. (2005). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Thamrin, Rizka. (1984). *Mahasiswa dan Sosok Cendekiawan*. Jakarta: Ashabul Kahfi.

Non Buku:

Skripsi:

- Jannah, Ferrydhotin. (2019). *Analisis Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Tempat Indekos*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). <https://core.ac.uk/download/pdf/200791871.pdf>
- Nainggolan, Irma. (2012). *Gaya Hidup Mahasiswa Kost (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Sosiologi Kost FISIP USU)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sumatera Utara). <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/60909>
- Putalan, Firman. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa*

Rumah Kos Di Kelurahan Tondo Kota Palu. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Palu). <http://epository.iainpalu.ac.id/id/eprint/739/>

Sartika, Dewi. (2017). *Gaya Hidup Mahasiswa Kos-Kosan di jalan Sultan Alauddin Kota Makassar.* (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/859-Full_Text.pdf

Yusuf, Muh. (2018). *Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Kost Di Kelurahan Samat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa).* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14064/>

Jurnal:

Dewi, Yunita Alma dkk. (2019). “Gaya Hidup Hedonisme Remaja di Kawasan Legian, Kabupaaten Badung.” *Jurnal Psikologi Mandala*, 3 (1).





LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

Profil Informan:

Nama Lengkap:

Usia:

Universitas:

Prodi/Jurusan:

Tempat Asal:

Uang Saku/Pendapatan:

Pekerjaan:

Transportasi Sehari-Hari:

Lama Waktu Tinggal di Kost Eksklusif Par N Par Yogyakarta:

Biaya Sewa Kost:/.....bulan/tahun

Konsep	Dimensi	Unsur	Pertanyaan
Gaya hidup utilitarian dan hedonis	Gaya hidup utilitarian adalah gaya hidup yang lebih memperhatikan fungsi serta nilai ekonomi dibandingkan dengan kesenangan. Orang dengan gaya hidup ini akan hanya menggunakan uangnya untuk sesuatu yang sesuai dengan kebutuhannya.	- Lebih memperhatikan fungsi serta nilai ekonomi. - Menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan.	1. Apa yang menjadi pertimbangan anda dalam membeli suatu barang? 2. Seberapa penting merek dalam pengambilan keputusan anda membeli sesuatu? 3. Dalam membeli sesuatu, anda lebih mementingkan kebutuhan atau keinginan? Apa alasannya? 4. Hal apa saja yang menjadi kebutuhan sehari-hari anda? 5. Berapa uang yang anda habiskan untuk kebutuhan sehari-hari tersebut?

			<p>6. Saat ingin membeli sesuatu, anda suka memperhatikan fungsi serta nilai ekonominya atau mengutamakan kesenangan? Apa alasannya?</p> <p>7. Kegiatan apa yang biasa anda lakukan saat sedang butuh <i>refreshing</i>?</p> <p>8. Di mana anda biasa menghabiskan waktu saat <i>refreshing</i>?</p> <p>9. Mengapa anda memilih tempat tersebut?</p> <p>10. Dengan siapa anda menghabiskan waktu saat sedang <i>refreshing</i>?</p> <p>11. Bagaimana pengaruh orang lain dalam pengambilan keputusan anda untuk mengeluarkan uang?</p> <p>12. Apa alasan anda memilih untuk tinggal di kost eksklusif?</p>
	<p>Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti menghabiskan waktu di luar rumah untuk bersenang-senang, lebih banyak bermain, dan membeli sesuatu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menghabiskan waktu di luar rumah rumah untuk bersenang-senang. - Lebih banyak bermain. - Membeli sesuatu yang disenanginya untuk mendapatkan 	<p>1. Kegiatan apa yang biasa anda lakukan untuk bersenang-senang?</p> <p>2. Berapa uang yang anda keluarkan untuk bersenang-senang dalam satu bulan?</p> <p>3. Di mana anda biasanya menghabiskan</p>

	<p>yang disenanginya untuk mendapatkan kepuasan tersendiri.</p>	<p>kepuasan tersendiri</p>	<p>waktu untuk bersenang-senang?</p> <p>4. Dengan siapa anda suka menghabiskan waktu untuk bersenang-senang?</p> <p>5. Seberapa sering anda menghabiskan waktu untuk bermain dan berjalan-jalan dalam satu minggu?</p> <p>6. Ke mana anda biasanya saat bermain di luar?</p> <p>7. Barang apa yang suka anda beli untuk memuaskan diri anda?</p> <p>8. Seberapa sering anda membeli barang-barang yang anda senangi untuk memuaskan diri anda?</p> <p>9. Barang termahal apa yang anda senangi dan pernah anda beli untuk memuaskan diri anda?</p> <p>10. Dengan media sosial yang anda miiki, biasanya anda gunakan untuk apa?</p> <p>11. Saat ada trend di media sosial, bagaimana respon anda terhadap trend tersebut?</p> <p>12. Bagaimana pengaruh sosial media dalam pengambilan keputusan anda mengeluarkan uang?</p>
--	---	----------------------------	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Lengkap: Gregorius Risang Gading Pamungkas

Usia: 23

Universitas: Atma Jaya Yogyakarta

Prodi/Jurusan: Sosiologi

Tempat Asal: Sanggau, Kalimantan Barat

Uang Saku/Pendapatan: 4 juta/bulan

Pekerjaan: Mahasiswa

Transportasi Sehari-Hari: Motor dan mobil

Lama Waktu Tinggal di Kost Eksklusif Par N Par Yogyakarta: 2 tahun

Biaya Sewa Kost: 2 juta/bulan

Penanya : Selamat sore, Mas Gading mungkin boleh memperkenalkan diri seperti nama, usia, dan asalnya dari mana?

Narasumber : Ya, nama Gading, usia 23 tahun, asal dari Sanggau.

Penanya : Kalau boleh tahu, sudah berapa lama tinggal di kost Par N Par mas?

Narasumber : Sudah 2 tahun kurang lebih, dari 2022 pas udah mulai kuliah *offline*.

Penanya : Baik, sebelumnya ngekost di mana mas? Terus kenapa sekarang milih ngekost di Par N Par?

Narasumber : Sebelumnya di daerah babarsari pas sebelum korona, karena ada korona kan kuliah jadi online saya balik ke Sanggau. Sekarang pilih di sini karena tempatnya lebih luas, fasilitasnya juga banyak jadi lebih enak aja, nyaman gitu, sama harganya juga ga jauh beda. Jadi lebih enak.

Penanya : Memangnya berapa mas untuk biaya ngekost di Par n Par sebulannya? Dan dapat fasilitas apa saja?

Narasumber : Sebulannya 2 juta sudah ada wi-fi, kamar mandi dalam, listrik, air panas, parkir luas, ada tempat buat nongkrongnya juga.

Penanya : Oke, kalau boleh tau uang sakunya sebulan berapa ya mas di luar dari untuk bayar kost?

Narasumber : 5 juta sebulan.

Penanya : Sekarang kegiatannya kuliah aja atau sambil kerja juga mas?

Narasumber : Kuliah aja, ini tinggal ngerjain skripsi biar cepet lulus. Doain mas biar aku cepet lulus.

Penanya : Siap mas, biasanya kalau ke kampus naik apa mas? Sama kalo pas ngerjain skripsi biasanya di mana?

Narasumber : Tergantung sih, kadang naik motor kadang mobil. Cuma sekarang lagi sering naik mobil karena biasanya sekalian pergi juga sama teman apa sama cewekku jadi biar gak keujanan sama lebih enak naik mobil juga sih. Habis itu kalau ngerjain skripsi paling di kafe bareng sama temen-temen juga sekalian nongkrong kan bisa barengan.

Penanya : Buat bensin seminggu bisa isi berapa mas? Sama merek motor dan mobilnya apa ya mas kalau boleh tahu?

Narasumber : Mobil Jazz, ini kan irit juga, paling seminggu ngisi 200, 300 ribu. Karena pakainya juga cuma di sekitar sini aja gak jauh dari kost. kalau motor ini Vario paling tak isi 30 buat seminggu, jarang dipake juga mas paling buat ke warung sama sama nyari makan doang.

Penanya : Baik mas, kalau boleh tau pas lagi nongkrong gitu bisa habis berapa mas? Terus kenapa milih tempatnya di kafe?

Narasumber : Gak tentu sih, paling 50 sampe 60 ribuan buat makan sama minum. Kalau buat tempatnya di kafe itu lebih enak aja sih suasananya.

Penanya : Berarti untuk sehari-hari bisa habis berapa mas? Sama buat apa tuh mas pengeluarannya?

Narasumber : Gak tentu juga sih, paling 80 ribuan buat makan sama rokok. Banyaknya di rokok sih karena mahal juga kan rokok ini sampe 30 ribu.

Penanya : Biasanya apa yang jadi pertimbangan Mas Gading kalau mau beli sesuatu, kayak kebutuhan sehari-hari, atau waktu belanja barang-barang?

Narasumber : Yang penting enak dulu sih buat aku, sehari-hari kan paling buat makan sama rokok aja.

Penanya : Kalau begitu Mas Gading biasanya lebih mementingkan merek atau fungsi sama harganya dulu buat pertimbangan membeli sesuatu?

Narasumber : Kalau mau beli sesuatu ya liat mereknya dulu sih karena kan merek bagus biasanya barangnya juga bagus kalau menurut aku. Kayak kalau beli baju apa sepatu gitu ya nyarinya di mall. Di sana kan udah jelas merek sama kualitasnya buat aku bagus-bagus, harganya juga hampir sama semua kok di sana.

Penanya : kalau buat memuaskan atau menyenangkan diri sendiri gitu biasanya beli apa mas?

Narasumber : Apa ya, paling beli tiket nonton sekalian nonton sama cewekku juga, habis itu paling beli baju, sepatu. Tergantung lagi pengennya apa sih.

Penanya : Berarti paling mahal beli sepatu ya mas? Merek apa sama harganya berapa tuh mas kalau boleh tahu harga paling mahal yang pernah dibeli?

Narasumber : Mereknya macem-macem sih liat yang bagus aja, paling kayak Nike, Adidas, Vans gitu. Kalau harganya ya satu jutaan lah.

Penanya : Dalam satu minggu atau satu bulan bisa berapa kali nonton atau beli baju sama sepatu mas?

Narasumber : Jarang sih mas, nonton paling sebulan sekali, dua kali kalau ada film bagus. Kalau beli baju, sepatu satu bulan juga belum tentu beli itu, mending buat yang lain juga.

Penanya : Berapa itu mas kalau buat nonton?

Narasumber : 70 ribu mas paling.

Penanya : Oke mas, kalau waktu beli sesuatu itu ada pengaruh dari orang lain gak mas buat ngambil keputusan ngeluarin uang, misalnya teman atau pacar ngajak pergi ke mana atau beli apa gitu?

Narasumber : Ya paling kalau diajak nongkrong aku ngikut temen yang lain pada mau nongkrong di mana, makan apa, apa cewekku ngajak nonton film. Kayak gitu sih paling.

Penanya : Baik mas, kalau beli sesuatu itu Mas Gading lebih mementingkan yang dibutuhkan dan merhatiin fungsi sama harganya atau beli yang disukai aja mas?

Narasumber : Yang disukai aja sih karena sehari-hari kan paling habisnya buat makan, rokok, sama main bareng temen aja.

Penanya : Biasanya kegiatannya apa aja mas kalau buat senang-senang?

Narasumber : Nongkrong, ke klub malam, sama kadang juga liburan bareng temen-temen juga.

Penanya : Untuk sekali main itu bisa ngabisin uang berapa mas kalau boleh tau?

Narasumber : Beda-beda sih, kalau nongkrong gak sampai 100 ribu, kalau masuk ke klub malam bisa 500 ribu lebih, kalau liburan bisa satu setengah juta kurang lebih,

Penanya : Kalau nongkrong biasanya di mana mas? Dan biasanya dalam seminggu bisa berapa kali nongkrong dan ke klub malam?

Narasumber : Nongkrong biasanya sih di kafe sekitaran Seturan, kaya Lars, Cosan, Mitra. Ke kafe sih hampir setiap hari, kadang sambil ngerjain skripsi, kadang ya cuma nongkrong aja. Kalau masuk klub ya paling kaya Liquid, Boshe, Gold Dragon. Sebulan biasa dua, tiga kali lah.

Penanya : Biasanya berapa jam mas kalau lagi nongkrong?

Narasumber : 5-6 jam paling mas, biasanya kan nongkrong dari sore apa malam gitu baru keluar kost.

Penanya : Habis itu kalau buat *refreshing* atau *me time* gitu biasanya ngapain mas?

Narasumber : Ya paling kalau mau *refreshing* ya liburan itu bareng teman-teman. Kalau buat *me time* kayaknya di kost aja sih seharian santai-santai.

Penanya : Biasanya liburan ke mana mas? Terus kenapa milih buat ke sana?

Narasumber : Biasanya ke luar kota, kayak kemaren kan sudah ke bromo, habis itu ke karimun jawa juga. Milih ke sana karena memang pengen liburan, itu kan tempat-tempat buat liburan juga jadi memang nyarinya ya ke luar kota. Sama ngobrol bareng temen-temen juga sih nentuin tempatnya pada mau ke mana.

Penanya : Kalau lagi liburan suka di-*upload* ke sosial media gak mas? Terus apa sih yang biasanya di-*upload* ke sosial media?

Narasumber : *Upload* sih buat *update* aja sekalian dokumentasi kegiatan di sana pas lagi liburan. Kalau yang di-*upload* juga kebanyakan foto-foto liburan sama pas ikut lomba.

Penanya : Kenapa suka *upload* foto-foto yang kayak gitu mas?

Narasumber : Buat senang-senang aja sih, kan bagus juga foto-fotonya kalau lagi liburan gitu. Sama bangga juga kan dulu pernah ikut lomba-lomba sampai ikut seleksi POPNAS juga.

Penanya : Pas pengen *upload* foto gitu mikirin *like*-nya gak mas, atau *upload* yang Mas Gading pengen aja?

Narasumber : Yang saya pengen aja sih.

Penanya : Terus kalau ada trend di sosial media suka ngikutin gak mas?

Narasumber : Paling sukanya datengin tempat-tempat nongkrong yang lagi viral aja sih di sosial media buat nyoba-nyoba main ke tempat baru juga. Biasanya tempatnya bagus-bagus juga yang viral di sosial media jadi penasaran bikin pengen ke sana.

Penanya : Berarti berpengaruh juga ya mas sosial media buat Mas Gading mengeluarkan uang atau beli sesuatu?

Narasumber : Ya lumayanlah kadang pengen juga ke tempat yang belum pernah dicoba.

Penanya : Oke mas, berarti sebulan bisa keluar uang sampai 4 juta lebih ya mas buat senang-senang dan kebutuhan sehari-hari. Itu uang sakunya cukup untuk sebulan atau masih suka kurang mas?

Narasumber : Kurang kalau sebulan sering ke klub malam atau lagi ada beli barang-barang gitu. Cuma kan bisa dikasih lagi nanti sama orang tua, paling alasannya bilang ada buat urusan kampus. Jadi masih aman sih.

Penanya : Baik mas, sepertinya sudah semua. Maaf sudah mengganggu waktunya. Terima kasih.

Narasumber : Ya, sama-sama mas

Nama Lengkap: Muhammad Fatahillah Andriansyah

Usia: 23

Universitas: Universitas Negeri Yogyakarta

Prodi/Jurusan: Sastra Indonesia

Tempat Asal: Klaten, Jawa Tengah

Uang Saku/Pendapatan: 4,1 juta/bulan

Pekerjaan: Mahasiswa/Barista

Transportasi Sehari-Hari: Motor

Lama Waktu Tinggal di Kost Eksklusif Par N Par Yogyakarta: 1 tahun 6 bulan

Biaya Sewa Kost: 2 juta/bulan

Penanya : Selamat malam, Mas Ata mungkin boleh memperkenalkan diri seperti nama, usia, dan asalnya dari mana?

Narasumber : Oke mas, nama saya Ata, usia 23 tahun, asalnya dari Klaten.

Penanya : Kalau boleh tahu, sudah berapa lama tinggal di kost Par N Par mas?

Narasumber : Sudah 1 tahun lebih mas, satu setengah tahunan lah kurang lebih.

Penanya : Nah, sebelumnya ngekost di mana mas? Terus kenapa sekarang milih ngekost di Par N Par?

Narasumber : Sebelumnya di Seturan juga dekat Forza, tempat futsal. Terus sekarang pindah karena tempatnya lebih enak aja, lebih terawat lah, bersih, suasananya juga lebih enak gak berisik, terus fasilitasnya jauh lebih banyak, jadi lebih nyaman aja mas di kost yang sekarang. Kost saya yang sebelumnya kan itu bukan yang eksklusif juga mas, kayak kurang terawat juga agak kotor jadi saya pengen pindah aja.

Penanya : Kalau boleh tahu untuk biayanya berapa mas ngekost di Par N Par sama di kost sebelumnya sebulannya?

Narasumber : Di Par N Par 2 juta sebulam, kalau yang sebelumnya 900 ribu. Jauh sih bedanya, cuma kan ya fasilitasnya juga jauh ya mas jadi sebanding lah sama harganya.

- Penanya : Oke mas, untuk uang sakunya Mas Ata sebulan berapa ya mas di luar dari untuk bayar kost?
- Narasumber : Sebulan 3 juta mas karena saya minta pindah kost jadi dikurangin, cuma kan saya kerja juga *part time* buat tambah-tambah. Kalau total ya sebulan saya 4,1 juta mas.
- Penanya : Oh, berarti sambil kerja juga ya mas, kerja di mana mas? Sama udah semester berapa memangnya mas apa gak keganggu kuliahnya?
- Narasumber : Iya mas, kerja di sini saya, di Reisban jadi baristanya. Kalau ganggu sih engga ya mas karena saya juga udah semester akhir jadi gak yang setiap hari ke kampus. *Part time* kan juga cuma 4 hari kerja, terus *shift*-nya bisa minta disesuaikan sama jadwal kuliah saya.
- Penanya : Sudah berapa lama mas kerja?
- Narasumber : Sudah setahunan mas daripada gak ada kerjaan, apalagi sekarang kuliah juga kan sudah gak yang setiap hari ke kampus.
- Penanya : Oke mas, terus kalau sehari-hari ke kampus sama ke tempat kerja gitu naik apa mas?
- Narasumber : Motor mas.
- Penanya : Buat bensin seminggu bisa isi berapa mas? Sama merek motornya apa ya mas kalau boleh tahu?
- Narasumber : Motor Beat mas, ini paling saya isi seminggu 40 ribu karena irit juga padahal saya pake setiap hari.
- Penanya : Terus kalau pas ngerjain tugas atau skripsi itu biasanya di mana mas? Kan udah semester akhir juga, udah skripsian kan mas?
- Narasumber : Iya udah skripsian sambil ngulang matkul juga beberapa. Paling kalau ngerjain ya di sini kalau pas lagi nge-*shift*. Kalau lagi gak nge-*shift* ya paling nyari kafe buat ngerjain bareng temen.
- Penanya : Kenapa milih buat ngerjain di kafe mas? Terus bisa habis berapa tuh mas buat sekali ke kafe gitu?
- Narasumber : Karena bareng temen biar sekalian nongkrong juga mas. Kalau buat habis berapa sih paling ya 50 ribuan mas buat makan sama ngopi.

- Penanya : Nongkrong di kafe gitu seminggu bisa berapa kali mas?
- Narasumber : Paling 3 kali mas, kalau lagi gak nge-*shift* aja.
- Penanya : Oke mas, kalau selain nongkrong biasanya apa aja mas kegiatannya buat senang-senang?
- Narasumber : Ya paling ke klub malam sama main ke luar kota mas.
- Penanya : Sebulan bisa berapa kali mas ke klub malam sama ke luar kota? Dan bisa habis berapa buat kegiatannya itu?
- Narasumber : Ke klub malam paling sebulan 2 kali. Biasanya kalau lagi ada event acara atau saya suka sama yang tampil terus waktunya juga pas saya lagi gak kerja gitu baru ke sana. Kalau ke luar kota jarang sih mas sebenarnya karena kan saya kerja juga jadi harus nyesuain sama jadwal saya. Habis berapa, ya paling ke klub malam habis sekitar 500 ribu buat patungan sama temen-temen. Kalau ke luar kota bisa habis 1 juta mas.
- Penanya : Berarti kalau buat senang-senang biasanya nongkrong, ke klub malam, sama ke luar kota ya mas?
- Narasumber : Iya mas.
- Penanya : Biasanya sama teman-teman kalau nongkrong dan ke klub malam di mana mas?
- Narasumber : Waduh banyak sih mas, beda-beda gak ada yang setiap hari ke tempat itu terus kalau nongkrong. Kadang juga nyobain tempat-tempat baru buat nongkrong. kalau yang paling sering didatengin ya Sinergi, Letra, Lars. Terus kalau ke klub malam baru kan dikit ya tempatnya, paling saya biasanya di Liquid, Terrace, sama Platinum.
- Penanya : Berapa jam biasanya mas kalau nongkrong? Dari siang, sore, atau malam gitu?
- Narasumber : Lama sih mas dari sore biasanya, kadang malam juga. 5, 6 jam-an ada kayaknya.
- Penanya : Oke mas, kalau untuk sehari-hari berarti bisa habis berapa mas? Sama buat apa saja tuh mas pengeluarannya?
- Narasumber : 70, 80 ribuan lah mas, buat makan sama rokok doang sehari-hari.

- Penanya : Nah, kalau mau beli sesuatu biasanya apa tuh yang jadi pertimbangan Mas Ata?
- Narasumber : Kalau beli makan sih yang penting saya suka, gak harus yang mahal-mahal juga. Kalau buat barang baru saya lihat mereknya biasanya.
- Penanya : Berarti merek penting ya buat Mas Ata? Kemudian Mas Ata pertimbangin harga juga gak sih kalau mau beli sesuatu?
- Narasumber : Penting sih dua-duanya mas, saya lihat-lihat harga juga, kalau bisa dapet murah ya senang juga. Cuma kan biasanya yang bermerek bakal lebih bagus, walaupun lebih mahal juga. Jadi gapapa lah mas sesekali buat saya beli yang lebih mahal.
- Penanya : kalau buat memuaskan atau menyenangkan diri sendiri gitu biasanya beli apa mas?
- Narasumber : Beli kemeja, celana, sama sepatu mas paling, karena saya suka pake sepatu ke mana-mana. Habis itu buat saya kerja juga kan biasanya pake kemeja.
- Penanya : Barang paling mahal apa mas yang pernah dibeli? Kemudian merek apa sama harganya berapa tuh mas kalau boleh tahu harga paling mahal yang pernah dibeli?
- Narasumber : Paling mahal sepatu sih bisa sampe 1 jutaan, kalau kemeja, celana gitu paling gak sampe 500 ribu. Terus merek ya mas, kalau merek biasanya saya beli Vans, Converse, Uniqlo, H&M.
- Penanya : Sebulan bisa berapa kali beli itu mas buat menyenangkan diri sendiri?
- Narasumber : Waduh, gak sampe yang setiap bulan beli mas, kalau tiap bulan beli, banyak banget malah kayak orang jualan.
- Penanya : Oke mas, kalau waktu mau beli ada pengaruh dari orang lain gak mas buat ngambil keputusan ngeluarin uang, misalnya teman Mas Ata ngajak pergi ke mana atau beli apa?
- Narasumber : Ya paling kalau diajak nongkrong, biasanya kan temen suka ngajakin ya. Terus suka ngajak makan juga saya ikut daripada gabut di kost.

Penanya : kemudian kalau beli sesuatu itu Mas Ata lebih mementingkan yang dibutuhkan dan merhatiin fungsi sama harganya atau beli yang disukai aja mas?

Narasumber : Biasanya yang disukai aja sih karena buat sehari-hari juga paling habisnya buat makan, nongkrong, sama rokok doang. Jadi gak yang keluar uang banyak juga. Kalau mau beli yang mahal baru saya lihat-lihat harganya cukup apa engga sama uang saya.

Penanya : kalau pas lagi butuh *refreshing* atau *me time* gitu biasanya ngapain mas?

Narasumber : Paling kalau mau *refreshing* ya ke luar sama teman-teman, kaya nongkrong kan *refreshing* juga buat saya. Sesekali ke luar kota juga sekalian liburan sama temen-temen. Kalau buat *me time* sih biasanya seharian di kost main HP, nonton Youtube, Netflix gitu mas.

Penanya : Biasanya liburan ke kota mana mas? Terus kenapa milih buat ke sana?

Narasumber : Sama teman-teman sih sudah ke Bandung, Semarang, Solo mas. Kalau pemilihan tempatnya biasanya diomongin bareng sama teman-teman pengen ke mana.

Penanya : Kalau lagi liburan suka di-*upload* ke sosial media gak mas? Terus apa saja biasanya yang di-*upload* ke sosial media?

Narasumber : *Upload* sih karena jarang-jarang juga ke luar kota, pas fotonya juga bagus-bagus. Terus yang biasanya saya *upload* di sosial media ya kalau gak foto pas lagi jalan-jalan ya foto bareng teman-teman.

Penanya : Kenapa suka *upload* foto-foto yang kaya gitu mas?

Narasumber : Bagus aja foto-fotonya mas, kan saya lihat juga yang pengen saya *upload*, gak semua foto di-*upload*.

Penanya : Kalau mau *upload* gitu mikirin *like*-nya juga gak mas? Atau *upload* yang dipengen aja?

Narasumber : Yang dipengen aja sih mas, yang penting buat saya bagus aja fotonya. *Followers* saya juga ga banyak mas, bukan seleb.

Penanya: Terus kalau ada trend di sosial media suka ngikutin gak mas?

Narasumber : Biasanya paling tempat-tempat buat nongkrong, karena saya suka nongkrong, suka ngopi juga. Jadi sekalian nyoba tempat-tempat baru sama kopinya juga. Habis itu kalo mau ke luar kota suka ngeliat di sosial media yang lagi rame di mana.

Penanya : Berarti berpengaruh juga ya mas sosial media buat Mas Ata mengeluarkan uang atau beli sesuatu?

Narasumber : Ya lumayanlah mas.

Penanya : Oke mas, berarti sebulan itu bisa keluar uang sampai 4 juta bahkan lebih ya mas. Itu uang saku sama pendapatannya dari kerja cukup untuk sebulan atau masih suka kurang mas?

Narasumber : Paling mepet sih mas, dicukup-cukupin aja. Kadang sih sebenarnya kurang juga tapi karena gak enak juga saya kalau mau minta tambah lagi. Jadi dicukup-cukupin aja.

Penanya : Baik mas, sepertinya sudah semua. Maaf sudah mengganggu waktunya. Makasih sudah mau diwawancarai.

Narasumber : Siap mas.

Nama Lengkap: Alexander Jasson Camanda Hajjo Majo

Usia: 24

Universitas: Atma Jaya Yogyakarta

Prodi/Jurusan: Arsitektur

Tempat Asal: Sanggau, Kalimantan Barat

Uang Saku/Pendapatan: 5 juta/bulan

Pekerjaan: Mahasiswa

Transportasi Sehari-Hari: Motor

Lama Waktu Tinggal di Kost Eksklusif Par N Par Yogyakarta: 2 tahun

Biaya Sewa Kost: 2 juta/bulan

Penanya : Selamat sore, Mas Jasson mungkin boleh memperkenalkan diri seperti nama, usia, dan asalnya dari mana?

Narasumber : Ya mas, namaku Jasson, usia 24, asal dari Sanggau.

Penanya : Mas Jasson sudah berapa lama tinggal di kost Par N Par mas?

Narasumber : Sudah 2 tahun mas kurang lebih, dari 2022 pas udah kuliah *offline* lagi.

Penanya : Baik, sebelumnya ngekost di mana mas? Terus kenapa sekarang milih ngekost di Par N Par?

Narasumber : Sebelumnya aku di daerah Wahid Hasyim mas, dekat sini juga. Milih di sini karena tahu dari temen sih, ada temenku yang ngekost juga di sini. Jadi enak juga ada temennya di kost, kalau di kost sebelumnya kan aku sendirian aja di sana.

Penanya : Untuk biayanya berapa mas ngekost di sini sebulan?

Narasumber : 2 juta mas sebulan.

Penanya : Oke mas, kalau boleh tau uang sakunya sebulan berapa ya mas di luar dari untuk bayar kost?

Narasumber : 6 juta sebulan.

Penanya : Sekarang kesibukannya apa mas, kuliah aja atau sambil kerja juga?

Narasumber : Kuliah aja mas sekarang kegiatannya cuma ngerjain skripsi.

Penanya : Baik mas, kalau boleh tahu biasanya ke kampus naik apa mas? Sama mereknya apa mas kalau pake kendaraan pribadi?

Narasumber : Motor mas, mereknya Vario.

Penanya : Kalau untuk bensinnya, biasanya diisi berapa mas buat satu minggu?

Narasumber : Seminggu paling 50 ribu, karena aku pake setiap hari motor ini.

Penanya : Oke mas, kalau buat ngerjain skripsi biasanya di mana mas?

Narasumber : Seringnya sih di kafe mas bareng sama teman, tapi kadang ngerjain di kost juga.

Penanya : Kenapa milih buat ngerjain di kafe mas? Sama bisa habis berapa mas kalau buat sekali ke kafe?

Narasumber : Karena biar sekalian sekalian nongkrong mas sama teman, ngobrol, makan juga, jadi ngerjain skripsi sekaligus nongkrong. Habis paling 60 ribu buat makan sama minum.

Penanya : Di kafe mana mas biasanya kalau nongkrong? Sama bisa berapa jam tuh mas kalau nongkrong?

Narasumber : Seringnya ya mas, di Lars, Mitra, Cosan, kadang di tempat lain juga suka pindah-pindah, Cuma ya seringnya ke situ. Kalau berapa jam paling 6 jam-an dari sore kalau gak malam.

Penanya : Oke mas, kalau untuk sehari-hari biasanya bisa habis berapa mas? Sama buat apa saja mas pengeluarannya?

Narasumber : Sehari-hari paling sekitar 100 ribu mas buat makan, rokok, sama nongkrong.

Penanya : Berarti Mas Jasson nongkrong setiap hari atau gimana mas?

Narasumber : Iya hampir setiap hari lah, kadang nongkrongnya di kost sama teman, kan di sini juga ada tempat buat duduk-duduk, nongkrong. kadang temanku ke sini ya cuma nongkrong di sini. Cuma kan tetep beli makan, jajan gitu mas, jadi ya tetep keluar uang juga kayak nongkrong di luar.

Penanya : Selain nongkrong kegiatannya apa saja mas yang biasa dilakuin buat senang-senang?

Narasumber : Main game, ke klub malam, kayak gitu aja mas paling.

- Penanya : Buat yang ke klub malam bisa berapa kali mas dalam sebulan? Dan biasanya ke klub yang mana mas?
- Narasumber : 3 kali, tergantung ada yang ngajakin atau lagi ada acara apa kayak ulang tahun teman atau pass event. Biasanya yang tampil bagus soalnya kalau lagi ada event Terus kalau tempatnya biasanya aku sama teman-teman ke Liquid sama Boshe sih paling. Kadang ke tempat yang lain juga buat nyoba-nyoba.
- Penanya : Oke mas, kalau buat yang main game, Mas Jasson main apa mas? Sampai ngeluarin uang atau engga mas?
- Narasumber : ML mas, kadang ngeluarin uang buat beli *diamond*.
- Penanya : Oke mas, bisa keluar uang berapa tuh mas buat beli *diamond* sama sekali ke klub malam?
- Narasumber : *Diamond* paling 200, 300 ribu, kalau ke klub malam ya sekitar 600 mas.
- Penanya : Kalau buat memuaskan atau menyenangkan diri sendiri biasanya Mas Jasson beli apa saja?
- Narasumber : Beli *diamond* ML sih mas, buat beli *skin*, *gacha* gitu-gitu doang sih, Paling sama main slot apa parlay gitu kalau pertandingannya lagi bagus.
- Penanya : Berarti kebanyakan buat game sama judi online aja yas buat nyenangkan diri sendiri, bisa habis berapa tuh mas paling banyak buat sekali main?
- Narasumber : Lumayan mas bisa sejutaan kalau ditotal buat *diamond* sama slot, parlay.
- Penanya : Sebulan bisa berapa kali mas mengeluarkan uang sebanyak itu buat beli *diamond* sama slot atau parlay?
- Narasumber : Oh jarang mas, gak yang setiap bulan beli *diamond*. Kalau slot sama parlay lumayan sering karena kan uangnya nanti bisa balik lagi, tapi juga gak setiap hari main. Biasanya kalau teman-teman pada main baru saya ikut main, atau lagi ada pertandingan besar, kayak piala dunia, euro, gitu baru pasang.

Penanya : Oalah oke mas, terus biasanya kalau untuk beli sesuatu kayak kebutuhan sehari-hari, atau buat beli barang-barang apa yang jadi pertimbangan Mas jasson?

Narasumber : Apa ya, kalau sehari-hari kan paling makan sama rokok aja kebutuhannya, yang penting enak aja sih. Aku juga suka makan di burjo apa pecel lele pinggir jalan. Gak banyak pertimbangan sih mas. Kalau beli barang-barang gitu baru suka liat mereknya.

Penanya : Baik, berarti merek sangat berpengaruh ya buat Mas Jasson? Kalau harga jadi pertimbangan gak mas buat beli sesuatu?

Narasumber : Iya mas, mungkin karena udah kebiasaan juga pake merek yang sama, jadi kalau mau beli sesuatu ya nyari yang merek itu dulu. Kalau buat harga aku gak terlalu mehatiin sih mas, aku kan juga makenya merek itu-itu aja, jadi paling kalau naik dikit yaudah lah tetep aku beli biasanya.

Penanya : Kalau boleh tahu memang suka pake merek apa mas?

Narasumber : Ya kalau baju paling kayak H&M, Uniqlo gitu mas.

Penanya : Baik mas, kemudian kalau beli sesuatu itu Mas Jasson lebih mementingkan yang dibutuhkan dan merhatiin fungsi sama harganya atau beli yang disukai aja mas?

Narasumber : Yang disukai aja sih kan main game buat *happy* juga mas.

Penanya : Baik, kalau waktu beli itu ada pengaruh dari orang lain gak mas buat ngambil keputusan ngeluarin uangnya, misalnya kayak diajak pergi ke mana atau beli apa gitu?

Narasumber : Ada mas, biasanya teman ngajak nongkrong, masuk klub gitu kalau aku bisa ya ikut.

Penanya : kalau Mas Jasson lagi butuh *refreshing* atau *me time* gitu biasanya ngapain mas?

Narasumber : *Refreshing* ngapain ya, gatau mas paling nongkrong aja sama teman udah refreshing. Kalau buat *me time* ya di kost aja mas tidur-tiduran, main HP, main game

Penanya : Kalau lagi nongkrong gitu Mas Jasson suka *upload* ke sosial media gak mas? Terus apa saja biasanya yang di-*upload* ke sosial media?

Narasumber : *Upload* sih di *story* biasanya karena tempatnya bagus. Terus yang biasanya saya *upload* di sosial media paling ya tempat nongkrong sama game aja kalau aku lagi main bagus apa main sama teman.

Penanya : Berarti tergantung tempat sama kondisi ya mas lagi main bagus apa engga?

Narasumber : Iya mas.

Penanya : Terus kalau ada trend di sosial media suka ngikutin gak mas?

Narasumber : Engga mas, kalau aku biasanya yang diajak sama teman. Biasanya teman yang nemu di sosial media.

Penanya : Berarti gak berpengaruh ya mas sosial media buat Mas Jasson mengeluarkan uang atau beli sesuatu?

Narasumber : Iya mas, aku bagian yang diajakin aja.

Penanya : Oke mas, kalau saya hitung-hitung berarti total sebulan bisa keluar uang lebih dari 4 juta ya mas. Itu uang saku cukup untuk sebulan atau masih suka kurang mas?

Narasumber: Kalau lagi sering keluar ya kurang mas, tapi gak yang setiap bulan kurang juga. Kalau pas kurang ya nyari alasan aja ke orang tua biar dikasih lagi.

Penanya : Baik mas, sepertinya sudah semua. Maaf sudah mengganggu waktunya. Makasih sudah mau diwawancarai.

Narasumber : Oke mas makasih.

Nama Lengkap: Mizunagi Putra Ramadhian

Usia: 23

Universitas: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Prodi/Jurusan: Manajemen

Tempat Asal: Kaliurang, Yogyakarta

Uang Saku/Pendapatan: 4 juta/bulan

Pekerjaan: Mahasiswa

Transportasi Sehari-Hari: Motor dan mobil

Lama Waktu Tinggal di Kost Eksklusif Par N Par Yogyakarta: 2 tahun

Biaya Sewa Kost: 2 juta/bulan

Penanya : Selamat sore, Mas Ian mungkin boleh memperkenalkan diri seperti nama, usia, dan asalnya dari mana?

Narasumber : Oke mas, namaku Ian, usia 23 tahun, asal dari Jogja.

Penanya : Sudah berapa lama mas tinggal di kost Par N Par? Lalu kenapa milih untuk ngekost padahal asli Jogja?

Narasumber : Sudah 2 tahun mas, dari 2022. Pengen ngekost karena jauh rumah saya di jakal, suka telat datang ke kampus. Terus kalau ada kegiatan mendadak gitu biar cepet aja sama deket kalau mau bolak-balik, istirahat dulu kan di sini deket kalau mau ke kampus. Kalau balik ke rumah jauh udah keburu males buat keluar lagi.

Penanya : Ngekost di sini sebulan berapa mas kalau boleh tahu? Dan dapat fasilitas apa saja?

Narasumber : Sebulan 2 juta, fasilitasnya kamar mandi dalam, AC, ada air hangat juga.

Penanya : Oke mas, kalau pemilihan kostnya kenapa milih di kost eksklusif, engga yang biasa saja?

Narasumber : Ya biar lebih nyaman aja mas, kan lebih enak di sini, fasilitasnya juga pasti lebih banyak kalau dibandingin sama kost biasa.

Penanya : Terus kalau boleh tau dapet uang saku berapa mas sebulan, di luar dari untuk bayar kost?

Narasumber : Biasanya dikasih seminggu sekali sih, kalau sebulan berarti berapa ya, 5 jutaan mas.

Penanya : Sekarang kegiatannya cuma kuliah aja atau sambil kerja juga mas?

Narasumber : Kuliah aja mas, tinggal ngerjain skripsi.

Penanya : Baik, biasanya kalau ke kampus gitu naik apa mas? Sama kalau pas ngerjain skripsi biasanya di mana?

Narasumber : Kadang motor, kadang mobil. Cuma sekarang lagi sering naik mobil, karena suka tiba-tiba hujan jadi males mau make motor. Kalau ngerjain skripsi sih biasanya di kafe sekalian sama teman-teman.

Penanya : Baik mas, kalau boleh tau pas lagi ngerjain skripsi di kafe gitu bisa habis berapa mas? Terus kenapa milih tempatnya di kafe?

Narasumber : Paling 50 ribu mas karena sekalian makan di sana juga. Milih di kafe karena aku sama teman-teman ngerasa lebih enak buat ngerjain di sana, terus bisa saling bantuin, ngasih tahu temannya kalau udah bingung ngerjain skripsinya. Kalau di kost kan ngerjain sendirian kalau udah bingung yaudah kayak mentok aja mas gatau mau gimana lagi.

Penanya : Oke, selanjutnya bensin seminggu biasa isi berapa mas buat motor sama mobilnya? Sama merek motor dan mobilnya apa ya mas kalau boleh tahu?

Narasumber : Motor paling aku isi 40 ribu seminggu, mobil 200 ribuan. Mereknya Vario sama Brio.

Penanya : Kalau untuk sehari-hari biasa habis berapa mas? Sama buat apa saja tuh mas pengeluarannya?

Narasumber : Gak nentu mas, paling ya 100 ribuan buat makan sama rokok.

Penanya : Biasanya apasih yang jadi pertimbangan pas mau beli sesuatu, kayak buat kebutuhan sehari-hari, atau waktu belanja barang-barang?

Narasumber : Aku gak terlalu merhatiin harga sih mas, sehari-hari kan paling buat makan sama rokok, sama nongkrong juga. Cuma buat itu aja ga terlalu

pake pertimbangan sih mas. Kalau buat beli barang ya liat modelnya bagus apa engga, jadi mereknya pasti diperhatiin sih. Aku ngerasanya yang merek-merek terkenal modelnya lebih bagus. Kalau buat harganya yang penting uangku masih cukup ya beli mas.

Penanya : Kalau boleh tahu Mas Ian Sukanya pake merek apa?

Narasumber : Banyak sih mas, macam-macam kayak Vans, Converse, Pull and Bear, H&M.

Penanya : Berarti merek itu penting ya mas, Kalau buat menyenangkan diri sendiri biasanya Mas Ian beli apa?

Narasumber : Apa ya, paling baju mas. Jarang-jarang juga aku beli, kalau yang sering ya paling nongkrong sama teman, ngopi aja juga nyenengin diri sendiri kan mas.

Penanya : Seminggu bisa berapa kali nongkrong di kafe mas?

Narasumber : Ya paling engga 4 kali sih kayaknya mas.

Penanya : Oke mas, kalau buat senang-senang selain nongkrong ngapain aja mas kegiatannya?

Narasumber : Ke klub sama main mas bareng teman-teman ke luar kota sekalian liburan.

Penanya : Sebulan bisa berapa kali tuh mas masuk klub sama ke luar kota?

Narasumber : Masuk paling 2, 3 kali mas. Kalau ke luar kota jarang mas, gak tentu, tergantung teman-teman juga pada bisanya kapan. Ngumpulin uang juga buat di sana, terus di sana mau ke mana, ngapain. Gak yang langsung main pergi aja.

Penanya : Kalau nongkrong sama masuk klub biasanya di mana mas?

Narasumber : Nongkrong di kafe, tempat-tempat ngopi gitu mas. Banyak sih kalau tempatnya beda-beda tergantung lagi pengen atau diajaknya ke mana. Cuma ya biasanya paling di Jnm Bloc, Tilasawa, Cosan. Terus kalau masuk ya paling Liquid sama Platinum. Itu-itu aja sih yang sering karena ngerasanya yang paling enak di sana.

Penanya : Kalau nongkrong gitu bisa berapa jam mas?

Narasumber : 6 jam-an mas paling, biasanya sore kalau gak malem jam 7, jam 8 gitu sampe jam 1-an.

Penanya : Oke mas, kalau boleh tahu sekali ke klub sama kalau pas lagi ke luar kota bareng temen gitu bisa habis berapa mas?

Narasumber : Masuk klub paling abis 500an, masuknya kan rame-rame jadi patungan sama teman bayar *table*. Terus kalau ke luar kota pasti sejuta lebih mas karena buat tidur, makan, main, bensin, tol.

Penanya : Ada pengaruh gak mas dari orang lain buat Mas Ian ngambil keputusan ngeluarin uangnya, kaya diajak pergi ke mana atau beli apa gitu sama temannya?

Narasumber : Ada mas, biasanya teman ngajak nongkrong, masuk klub gitu suka diajak. Kadang juga aku yang ngajak, semauanya aja mas, kalau lagi pengen keluar kan pasti ngajak atau diajak teman.

Penanya : Oke mas, kalau buat *refreshing* atau *me time* gitu biasanya ngapain mas?

Narasumber : *Refreshing* ya paling itu sih mas nongkrong atau main lah sama teman Kalau buat *me time* ya di kost aja mas tidur-tiduran, main HP, main game

Penanya : Kalau lagi nongkrong atau pergi ke luar kota suka *upload* ke sosial media gak mas? Terus apa saja biasanya yang di-*upload* ke sosial media?

Narasumber : *Upload* sih di *story* biasanya kalau ngerasa tempatnya bagus. Terus yang biasanya saya *upload* paling ya tempat nongkrong.

Penanya : Terus kalau ada trend di sosial media suka ngikutin gak mas?

Narasumber : Ya lumayan mas, paling kaya kafe-kafe gitu. Tapi biasanya aku diajak aja, jadi temen yang ngajakin nyoba ke tempat-tempat buat nongkrong.

Penanya : Berarti ga terlalu berpengaruh ya mas kalau buat Mas Ian-nya sendiri

Narasumber : Iya mas, aku yang diajakin aja.

Penanya : Oke mas, kalau dihitung-hitung berarti total sebulan bisa keluar uang lebih dari 4 juta ya mas. Itu uang saku cukup untuk sebulan atau masih suka kurang mas?

Narasumber : Kadang kurang mas, kalau lagi sering main ya suka kurang. biasanya kalau pas kurang ya pulang ke rumah sekalian minta uang lagi ke orang tua.

Penanya : Baik mas, sepertinya sudah semua. Maaf sudah mengganggu waktunya. Makasih sudah mau diwawancarai.

Narasumber : Oke mas sama-sama.



191007135-Rayfigo Javi Assadel-Gaya Hidup Mahasiswa di Kost Eksklusif Par N Par (Studi Kualitatif Deskriptif Terhadap 4 Mahasiswa Penghuni Kost Eksklusif Par N Par Yogyakarta)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%

Submitted to Universitas Diponegoro



9	Student Paper	<1 %
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnalstdlJakarta.weebly.com Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
16	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
19	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %



21	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
22	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
24	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
26	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
27	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
28	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
29	wartakotalive.com Internet Source	<1 %
30	www.scilit.net Internet Source	<1 %
31	fekbis.repository.unbin.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.iainpurwokerto.ac.id	

	Internet Source	<1 %
33	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints2.undip.ac.id Internet Source	<1 %
35	Amalia Safitri Hidayati, Roosi Rusmawati, Esti Junining. "Pengaruh Pendidikan Bilingual terhadap Perkembangan Diksi, Tata Bahasa, dan Pelafalan Ujaran Bahasa Daerah Siswa", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2022 Publication	<1 %
36	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnal.fkip.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Khairun Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1 %
40	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
41	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %



42	pkm.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %
47	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
48	id.123dok.com Internet Source	<1 %
49	jom.fti.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
50	journal.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
51	kuliahdimana.id Internet Source	<1 %
52	adoc.pub Internet Source	<1 %
53	erepository.uwks.ac.id	

Internet Source

<1 %

54 jurnal.iakmi.id
Internet Source

<1 %

55 repository.usbypkp.ac.id
Internet Source

<1 %

56 Submitted to IAIN Batusangkar
Student Paper

<1 %

57 bungamasamba.blogspot.com
Internet Source

<1 %

58 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet Source

<1 %

59 es.scribd.com
Internet Source

<1 %

60 moam.info
Internet Source

<1 %

61 najaatvaya.wordpress.com
Internet Source

<1 %

62 ppj.uniska-bjm.ac.id
Internet Source

<1 %

63 proceeding.unindra.ac.id
Internet Source

<1 %

64 repository.unmuhjember.ac.id
Internet Source

<1 %



65	sag.fuf.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
66	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
67	Abdul Gani. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SD/MI Menggunakan Inkuiri Terbimbing untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Struktur Tubuh", FONDATIA, 2018 Publication	<1 %
68	dokumen.tips Internet Source	<1 %
69	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
70	id.scribd.com Internet Source	<1 %
71	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
72	media.neliti.com Internet Source	<1 %
73	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
74	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %

75	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
76	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
77	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
78	www.simulasikredit.com Internet Source	<1 %
79	Eka Wahyu Hidayati. "Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2018 Publication	<1 %
80	Wahyu Abdul Jafar. "BPJS Kesehatan Syari'ah (Mengagas Prinsip-Prinsip BPJS Kesehatan Perspektif Saddu Dzarî'ah)", Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam, 2017 Publication	<1 %
81	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
82	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
83	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %



84	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
85	limbarup.wordpress.com Internet Source	<1 %
86	mitrapost.com Internet Source	<1 %
87	mulok.library.um.ac.id Internet Source	<1 %
88	nurvita-aisah.blogspot.com Internet Source	<1 %
89	repo.apmd.ac.id Internet Source	<1 %
90	repositori.usu.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
91	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
92	repository.unimor.ac.id Internet Source	<1 %
93	seuntaipuisi.blogspot.com Internet Source	<1 %
94	skor.id Internet Source	<1 %
95	www.cendananews.com Internet Source	<1 %

96	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
97	www.journallife.xyz Internet Source	<1 %
98	Agus Kusnawan. "Dampak Implementasi CRM dan Kualitas Pelayanan Jasa Pengiriman terhadap Kepuasan Konsumen Marketplace di Masa Pandemi Covid 19", Sains Manajemen, 2022 Publication	<1 %
99	Yusriani Yusriani, Muh. Said Mukharrim, Reza Aril Ahri. "Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga", Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2019 Publication	<1 %
100	pengajar.co.id Internet Source	<1 %
101	rasmansastrawijaya.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off